

PENGARUH PERASAN BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM*)
TERHADAP KOORDINASI MOTORIK DENGAN
MENGUNAKAN BATANG BERPUTAR
PADA MENCIT
(PENELITIAN LABORATORIS)

SKRIPSI



OLEH
BAGUS PRIAMBODO
029612385

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**GARUH PERASAN BAWANG PUTIH (*ALLIUM SATIVUM*)
TERHADAP KOORDINASI MOTORIK DENGAN
MENGUNAKAN BATANG BERPUTAR
PADA MENCIIT**

(PENELITIAN LABORATORIS)

SKRIPSI

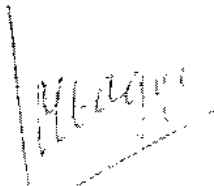
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

**BAGUS PRAMBODO
029612385**

Menyetujui :

Pembimbing I



**Prof. Retno Laksmningsih S., drg., MHPED.
NIP. 130 206 163**

Pembimbing II



**Sri Agus Sudjarwo, drh., Ph.D.
NIP. 131 406 098**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelompok perasan bawang putih (*Allium Sativum*) konsentrasi 25 %, 50 % dan 100 % tidak mempunyai efek yang sama dengan kelompok Fenobarbital yang dapat mengambat koordinasi motorik yang ditunjukkan jumlah jatuh pada batang berputar karena kelompok perasan bawang putih konsentrasi 25 %, 50 % dan 100 % tidak dapat menghambat koordinasi motorik pada Mencit.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perasan Bawang Putih (*Allium Sativum*) yang diberikan secara oral terhadap koordinasi motorik maka saran yang dapat diberikan :

1. Perlu dilakukan penelitian tentang toksisitas pada bawang putih (*Allium Sativum*) dengan jumlah sampel lebih banyak.
2. Perlu ditunjang dengan penelitian hambatan SSP lain seperti penelitian waktu tidur, aktivitas motorik dan menghilangkan rasa nyeri.
3. Perlu penelitian Bawang Putih dengan bermacam sediaan seperti : Bawang Putih ekstrak, Bawang Putih infusum, atau isolasi zat aktif dari Diallii Sulfida.